

# **PENGARUH PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN, RASIO PROFITABILITAS TERHADAP LABA BERSIH**

**(STUDI KASUS MAKANAN DAN MINUMAN BURSA EFEK INDONESIA)**

**Masril**

STIE Mahaputra Riau, Jl. Paus No.52 Kota Pekanbaru, 28124 - Indonesia

Korespondensi  
[Masrilsikumbang1967@gmail.com](mailto:Masrilsikumbang1967@gmail.com)

**ABSTRACT:** *The purpose of this study was to determine the effect of sales on net income of Food and Beverage companies on the Indonesia Stock Exchange, to determine the effect of inventory turnover on net income of Food and Beverage companies on the Indonesia Stock Exchange, to determine the effect of profitability ratios on net income of companies. Food and Beverages on the Indonesia Stock Exchange, and to determine the effect of sales, inventory turnover and profitability ratios on net income in Food and Beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were Food and Beverage companies that were registered in the 2015 to 2020 research period, using the sample method of certain criteria. So the results of this study are sales have a positive and significant effect on net income in Food and Beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. Inventory turnover has no effect on net income for Food and Beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. Profitability ratios have a positive and significant effect on net income in Food and Beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. Sales, inventory turnover and profitability ratios have a positive and significant effect on net income in Food and Beverage companies on the Indonesia Stock Exchange.*

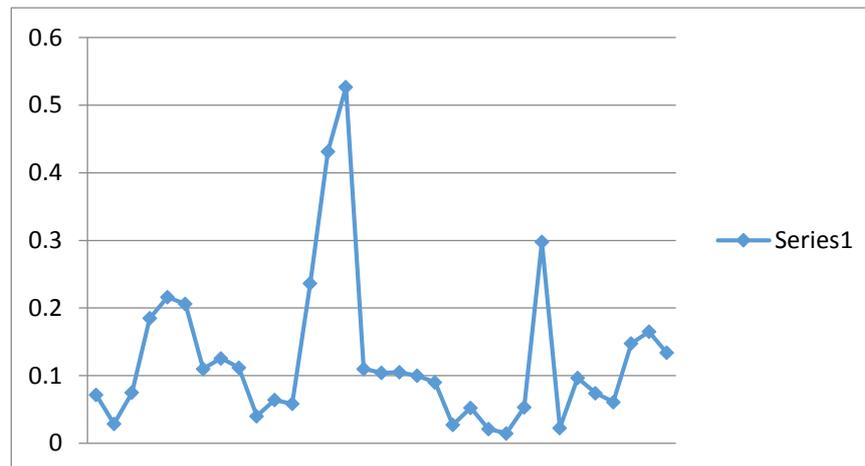
*Keywords: Sales, Inventory Turnover, Profitability Ratios, and Net Profit*

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh penjualan, perputaran persediaan dan rasio profitabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada periode penelitian 2015 sampai dengan 2020, dengan menggunakan metode sampel kriteria tertentu. Hasil penelitian ini adalah berpengaruh positif terhadap laba bersih, dengan thitung sebesar 12.630 dengan ttabel sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.000. Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan thitung sebesar 0.952 dengan ttabel sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.345, dan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan thitung sebesar 9,377 dengan ttabel sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.000.

Kata Kunci: *Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Profitabilitas, dan Laba Bersih*

## PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu yang termasuk kedalam sektor industri barang konsumsi. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia dan perusahaan *Food and Beverages* merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global.



**Gambar 1**  
**Laba Bersih**

Berdasarkan pada Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan oleh Makanan dan Minuman mengalami perubahan yang sangat signifikan, perubahan tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dalam perusahaan tersebut, seperti kondisi penjualan itu sendiri, persediaan atau tingkat pengembalian laba tersebut.

Maka berdasarkan pada fenomena penelitian maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian diantaranya adalah apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia ?, apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia ?, apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia ? dan apakah penjualan, perputaran persediaan dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia ?.

Sehingga tujuan dari sebuah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh penjualan, perputaran persediaan dan rasio profitabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

## METODOLOGI

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi yang diambil pada konsep penelitian ini merupakan perusahaan Makanan dan Minuman pada periode waktu penelitian 2016 sampai dengan 2020, berikut ini adalah rincian perusahaan Makanan dan Minuman pada penelitian ini:

**Tabel 3**  
**Target Populasi Penelitian**

No	Nama	Kode	Tanggal Listing
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	11 Juni 1997
2	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	10 Juli 2012
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	9 Juli 1996
4	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	12 Februari 1984
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7 Oktober 2010
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	17 Januari 1994
8	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	4 Juli 1998
9	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN	18 Oktober 1994
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	28 Juni 2010
11	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	28 September 2012
12	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	8 September 1993
13	PT. Siantar Top Tbk	STTP	16 Desember 1996
14	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ	2 Juli 1990

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan 2011). Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling Adapun yang menjadi kriteria sampel yang di gunakan, antara lain:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- b. Perusahaan yang diteliti secara konsisten mengalami laba selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang diteliti memiliki penjualan positif selama periode penelitian.

**Tabel 4**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	14
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(3)
3.	Perusahaan yang tidak mengalami penjualan positif	-
	Jumlah sampel yang diperoleh	11

**Tabel 5**  
**Sampel Penelitian**

No	KODE	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
3.	ICBP	PT Indofood CBP sukses makmur tbk
4.	INDF	PT Indofood sukses makmur tbk
5.	MLBI	PT multi bintang Indonesia tbk
6.	MYOR	PT mayor indah tbk
7.	ROTI	PT Nippon indosari corporindo tbk
8.	SKBM	PT Sekar bumi tbk
9.	SKLT	PT. Sekar laut tbk
10.	STTP	PT siantar top tbk
11.	ULTJ	PT ultrajaya milk industry and trading company tbk

Dalam melakukan pengumpulan data sangat diperlukan teknik yang tepat agar diperoleh data yang obyektif dari sumber data. Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan

sebagai penunjang terhadap berhasilnya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam peneliti adalah dengan melakukan pengamatan dari data sekunder karena data yang diperoleh tidak dihimpun secara langsung oleh peneliti, namun diperoleh dari pihak lain dan merupakan data yang sudah diolah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan yang sudah di audit perusahaan Makanan dan Minuman yang telah menerbitkan dan dipublikasikan laporan keuangannya di Pasar Bursa Indonesia (Bursa Efek Indonesia).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009).

Teknik analisis data yang dipergunakan peneliti dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengambilan keputusan regresi berganda dengan menggunakan parsial dan simultan.

a. Parsial

Pengujian parsial yaitu pengujian model regresi yang dilaksanakan secara individu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil tersebut di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$

b. Simultan

Pengujian simultan yaitu pengujian model regresi yang dilaksanakan secara keseluruhan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil tersebut di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Berikut ini hasil dari penelitian ini yang terdiri dari beberapa hasil penelitian diantaranya :

a. Deskriptif

Berikut ini deskriptif pada penelitian ini yang terdiri dari :

**Tabel 6**  
**Deskriptif Statistika**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	55	7.00E11	2.49E14	2.1762E13	4.91980E13
Perputaran Persediaan	55	2.05	50.37	12.0107	11.56728
Rasio Profitabilitas	55	.01	.53	.1239	.12142
Laba Bersih	55	1.45E10	5.27E12	1.0582E12	1.54126E12
Valid N (listwise)	55				

Maka didasarkan pada Tabel 5 dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Penjualan memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan maksimum sebesar 2,49, sedangkan rata-rata menghasilkan nilai sebesar 2,176.
2. Penjualan memiliki nilai minimum sebesar 2,05 dan maksimum sebesar 50,37, sedangkan rata-rata menghasilkan nilai sebesar 12,010.

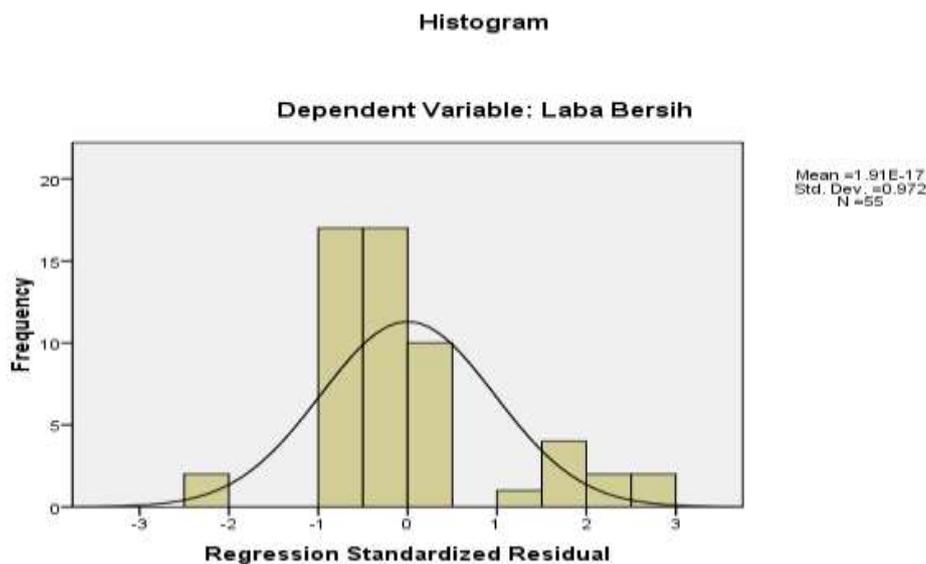
3. Penjualan memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum sebesar 0,53, sedangkan rata-rata menghasilkan nilai sebesar 0,1239.
4. Penjualan memiliki nilai minimum sebesar 1,45 dan maksimum sebesar 5,27, sedangkan rata-rata menghasilkan nilai sebesar 1,05.

b. Inferensial/Statistika

Statistika inferensial merupakan salah satu cara dalam metode analisis data yang berguna untuk menjawab suatu permasalahan penelitian yang diajukan dalam suatu penelitian yang bersifat kuantitatif, pada penelitian ini statistika inferensial peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, pada saat melaksanakan metode analisis data peneliti sebaiknya melakukan uji syarat pada regresi yaitu uji asumsi klasik penelitian. Berikut ini uji asumsi klasik pada penelitian ini :

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat salah satu bentuk dalam memenuhi sebelum dilaksanakannya uji regresi linier berganda, uji normalitas yang dipergunakan oleh peneliti pada saat ini peneliti menggunakan Histogram, dan Kolmogrov-Smirnov, berikut ini hasil dari uji asumsi klasik tersebut :



**Gambar 2**  
**Histogram Penelitian Normalitas**

Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa bentuk dari kurva histogram tersebut dapat dalam keadaan menceng ke arah kanan, sehingga menunjukkan dapat dinyatakan dalam keadaan uji asumsi normalitas tidak dapat di lewati.

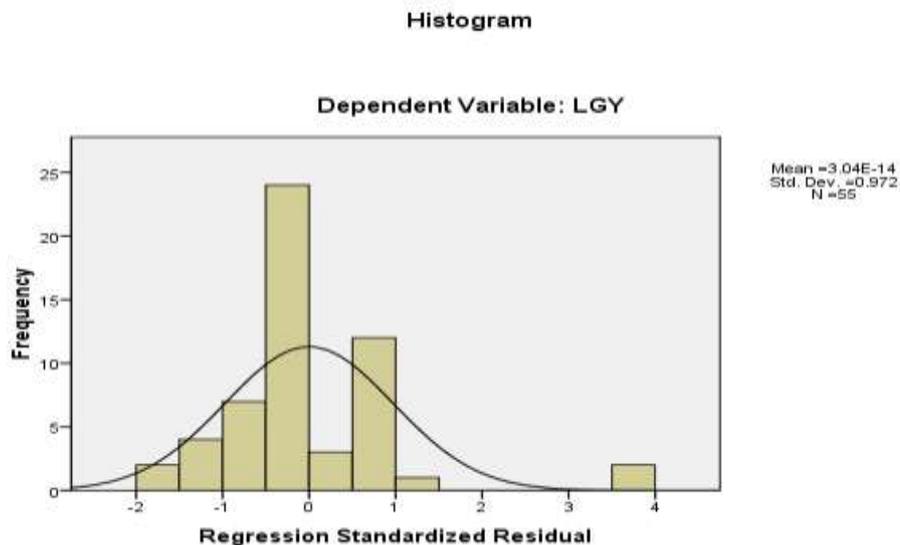
**Tabel 7**  
**Kolmogrov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-.0001043
	Std. Deviation	1.46716683E12
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.221
	Negative	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel Kolmogrov-Smirnov bahwa nilai sig dua arah berada pada angka 0.002 atau masih di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan data tidak normal.

Dari hasil normalitas tersebut peneliti mencoba melakukan pengobatan data dengan cara melakukan Logaritma Natural (Ln) akan tetapi dalam hal hasil melakukan Ln tersebut peneliti menemukan hasil data masih dalam keadaan tidak normal, maka peneliti melakukan pengobatan kembali dengan cara melakukan LG 10, setelah dilakukan LG 10 didapatkan bahwa hasil tersebut data dapat dinyatakan normal, berikut ini hasil dari normalitas setelah dilaksanakan LG 10 pada penelitian ini :



**Gambar 3**  
**Histogram Penelitian Normalitas Data Setelah LG 10**

Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa bentuk dari kurva histogram tersebut dapat dalam keadaan tidak mengalami kemencengan, sehingga menunjukkan dapat dinyatakan dalam keadaan uji asumsi normalitas dapat di lewati.

**Tabel 8**  
**Kolmogrov-Smirnov Setelah LG 10**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01171914
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.358
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel Kolmogrov-Smirnov bahwa nilai sig dua arah berada pada angka 0.50 atau masih di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan data normal.

**2. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastitas ini salah satu langkah berikutnya setelah dilaksanakannya uji normalitas, pada pengujian ini dilakukan untuk mengetahui residual, berikut ini hasil dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini :

**Tabel 9**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.790	.433
	LGX1	-6.427	.302
	LGX2	1.063	.293
	LGX3	1.126	.266

a. Dependent Variable: Abs

Pada Tabel 9, dapat diketahui bahwa signifikansi pada semua variabel penelitian berada diatas 0,05 maka dapat dinyatakan terbebas dari adanya gejala heterokedastisitas pada penelitian ini.

**3. Uji Multikolinieritas**

Pada pengujian multikolinieritas dapat mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas, berikut ini hasil dari multikolinieritas pada penelitian ini :

**Tabel 10**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LGX1	.978	1.022
	LGX2	.961	1.040
	LGX3	.949	1.053

a. Dependent Variable: LGY

Dari Tabel 10, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* berada diatas 0,1 dan nilai dari VIF dibawah 11, maka dapat dinyatakan terbebas dari adanya gejala multikolinieritas.

**4. Uji Autokorelasi**

**Tabel 11**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 <sup>a</sup>	.815	.804	.01206	1.353

a. Predictors: (Constant), LGX3, LGX1, LGX2

b. Dependent Variable: LGY

Nilai DW diketahui sebesar 1.353, sedangkan nilai  $du =$  dan  $dl = 1.453$  adalah  $4 - du = 4 - 1.6815 = 2.3185$  sehingga persamaan pada uji DW adalah  $1.4153 > 1.353 < 2.3185$  sehingga dapat dikatakan terjadi adanya gejala autokorelasi pada penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut masih terjadi adanya autokorelasi maka peneliti melaksanakan Run test, berikut ini hasil penelitiannya :

**Tabel 12**  
**Uji Autokorelasi di Lakukan Run Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00107
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	29
Total Cases	55
Number of Runs	24
Z	-1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)	.228

a. Median

Berdasarkan pada hasil tersebut nilai signifikansi diatas 0,05 maka terbebas dari autokorelasi pada penelitian ini .

**a. Uji Parsial**

**Tabel 13**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.242	.641		-6.616	.000
LGX1	.751	.059	.769	12.630	.000
LGX2	.292	.307	.059	.952	.345
LGX3	2.350	.251	.580	9.377	.000

a. Dependent Variable: LGY

Dari Tabel 13 bahwa :

1. Penjualan dengan thitung sebesar 12.630 dengan ttabel sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.000 maka dapat dinyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
2. Perputaran persediaan dengan thitung sebesar 0.952 dengan ttabel sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.345 maka dapat dinyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
3. Rasio profitabilitas dengan thitung sebesar 9,377 dengan ttabel sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.000 maka dapat dinyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

**b. Uji Simultan**

**Tabel 13**  
**Uji Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.033	3	.011	74.817	.000 <sup>a</sup>
Residual	.007	51	.000		
Total	.040	54			

a. Predictors: (Constant), LGX3, LGX1, LGX2

b. Dependent Variable: LGY

Pada Tabel 13, menghasilkan bahwa penjualan, perputaran persediaan dan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, dikarenakan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada penelitian ini  $F_{hitung}$  sebesar 74.817 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.74

#### **Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.**

Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triani dkk (2020) bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Dari konsep teori menjelaskan bahwa penjualan adalah bagian dari tugas memperkenalkan, mempengaruhi dan memberikan penjelasan agar pembeli dapat menemukan jasa atau barang yang diberikan dan mencapai suatu transaksi atau kesepakatan atas suatu harga yang menguntungkan kedua belah pihak. Oleh karena itu, penjualan adalah pertukaran barang antara penjual dan pembeli. Atau dalam proses pelayanan. pembeli.

Dalam kondisi sekarang ini terkadang penjualan tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap laba bersih hal ini disebabkan oleh beberapa kondisi di antaranya kondisi ekonomi yang berdampak dari adanya Covid-19 sehingga walaupun perusahaan mendapatkan kenaikan penjualan akan tetapi tidak memberikan impact terhadap laba bersih salah satunya biaya operasional yang besar untuk menutupi kerugian yang dihadapi dengan adanya Covid-19.

##### **2. Pengaruh Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.**

Perputaran persediaan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0.952 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.345 maka dapat dinyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang diteliti Farhana dkk (2016), menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya modal yang terikat dalam persediaan. Panjang pendeknya periode perputaran persediaan ini tidak mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam persediaan. Semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik

##### **3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.**

Rasio profitabilitas dengan  $t_{hitung}$  sebesar 9,377 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.67469 pada signifikansi sebesar 0.000 maka dapat dinyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani (2019) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap laba. Hal yang menyebabkan bahwa rasio profitabilitas yang didalam penelitian ini di proksi kan dengan ROA bahwa menghasilkan apabila ROA memiliki nilai positif secara otomatis perusahaan akan menghasilkan keuntungan dan begitu juga sebaliknya.

##### **4. Pengaruh Penjualan, Perputaran Persediaan Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia**

Penjualan, perputaran persediaan dan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, dikarenakan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada penelitian ini  $F_{hitung}$  sebesar 74.817 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.74, hal ini di dukung oleh beberapa penelitian diantaranya adalah Triani dkk (2020) bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Handayani (2019) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap laba., dan Farhana dkk (2016), menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

## **SIMPULAN**

Maka dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan atau peneliti tarik kesimpulan bahwa :

1. Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Penjualan, perputaran persediaan dan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani Sri Fatma, dan Ruzikna, 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JOM FISIP*, Volume 6, Nomor 2.
- Farhana Cintya Dewi, Gede Putu Agus Jana Susila, dan I Wayan Suwendra, 2016. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Triani Anis, Acep Suherma dan Ade Sudarma, 2020. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, Volume 8, Nomor 2.*